PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE AT-TARTIL DI KELAS KELAS I MI HASYIM ASYARI SUKODONO SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

FATMA KUMALA DEWI

NIM. D07215013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

APRIL 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Fatma Kumala Dewi
NIM	: D07215013
Jurusan/Program Studi	: PD/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasi karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang sata akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 06 Maret 2019
Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
F9DEAAEF502446506
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Fatma Kumala Dewi

PERSETUJUAN PEMBIMBING SEKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Fatma Kumala Dewi

NIM : D07215013

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE AT-TARTIL DI KELAS I MI HASYIM ASYARI SUKODONO SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Maret 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Nadlir, M.Pd.I	Al-Qudus N E S D, Lc. MH.I
196807221996031 1002	197311162007101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Fatma Kumala Dewi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 04 April 2019
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Taufiq Siroj, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji II,

M. Bahri Mustofa, M.Pd., M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Penguji III,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji IV,

Al Qudus Nofiandri Eko S, Lc. MH.I
197311162007101001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fatma Kumala Dewi
NIM : D07215013
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : dewifatmakumala9@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE AT-TARTIL DI KELAS I MI HASYIM ASYARI SUKODONO SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2019

Penulis

(Fatma Kumala Dewi)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Putri**, Fatma Kumala Dewi. 2019.** Peningkatan Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode At-Tartil Di Kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo. **Dosen Pembimbing: Drs. Nadlir, M.Pd.I, Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Dwijo, Lc. MH.I**

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Huruf Hijaiyah At-Tartil, Qur'an Hadist.

Latar belakang penulisan ini adalah kurangnya keterampilan membaca siswa dalam materi huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan kurang bervariatif mengakibatkan rendahnya keterampilan membaca siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi huruf hijaiyah dengan menggunakan metode At-Tartil.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode At-Tartil dalam peningkatan keterampilan membaca siswa materi huruf hijaiyah dengan metode At-Tartil mata pelajaran Al-qur'an Hadist pada siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidorjo? 2) Bagaimana peningkatan keterampilan membaca materi huruf hijaiyah dengan metode At-Tartil pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

Metode yang digunakan adalah PTK model Kurt Lewin dengan subyek 28 peserta didik dan tempat penelitian di MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang meliputi empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi guru guru dan peserta didik, tes lisan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan skor observasi aktivitas guru dn peserta didik mengalami peningkatan, yaitu skor observasi aktivitas guru yang mendapat skor 72 pada siklus I menjadi 92,8 pada siklus II. Kemudian skor observasi aktivitas peserta didik yang mendapat skor 69,4 pada siklus I menjadi 87,5 pada siklus II. Keterampilan memaca huruf hijaiyah siswa pada penelitian ini ini juga mengalami peningkatan dengan kategori baik. Peningkatan tersebut dibuktikan dari persentase ketuntasan belajar siswa. Pada pra siklus sebesar 53.7% meningkat menjadi 71% pada siklus I, dan meningkat menjadi 89,2% pada siklus II. Rata-rata kelas meningkat siklus I yaitu 78,1 menjadi 87,1 pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
HALAMAN PERSEMBAHAN v
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI vi
LEMBAR PENGESAHAN vii
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR RUMUS xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tindakan yang Dipilih 7
D. Tujuan Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
F. Definisi Operasional 9
G. Signifikan Penelitian 9
1. Manfaat Teoritis 9
2. Manfaat Praktis 10
BAB II KAJIAN TEORI 13
A. Keterampilan Membaca 13
1. Pengertian Membaca 13
2. Keterampilan Membaca 13
B. Metode At-Tartil 15
1. Latar Belakang Muncul Metode At-Tartil 15
2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode At-Tartil 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Panduan-panduan At-Tartil 18
Jenis Buku At-Tartil 19
C. Tinjauan Mengenai Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist 21
1. Pengertian Al-Qur'an 21
2. Pengertian Hadist 22
3. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist 22
4. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist 23
5. Huruf Hijaiyah 23
a. Pengertian Huruf Hijaiyah 23
b. Macam-macam Tanda Baca 24
c. Makhraj 26
d. Pelafalan 27
e. Kelancaran 27
D. Signifikansi Metode At-Tartil dengan Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah 28
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 31
A. Metode Penelitian 31
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 36
C. Variabel yang Diteliti 37
D. Rencana Tindakan 38
E. Data dan Cara Pengumpulan 40
1. Data dan Sumber Data 40
2. Teknik Pengumpulan Data 42
F. Teknik Analisis Data 47
G. Indikator Kinerja 50
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 51
BAB IV HASIL PEENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Penelitian 53
1. Pra Siklus 53
2. Siklus I 56
3. Siklus II 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan 75
BAB V PENUTUP 83
A. Simpulan 83
B. Saran 84
DAFTAR PUSTAKA
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Tabel Huruf Hijaiyah 27

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Penilaian 43

Tabel 3.2 Contoh Lembar Wawancara Guru Prasiklus 45

Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus 55

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 61

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 62

Tabel 4.4 Daftar Nilai Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I Pada Siklus I 64

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 70

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 72

Tabel 4.7 Daftar Nilai Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa Kelas I Pada Siklus II 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Tempat Keluarnya Huruf Hijaiyah 30

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin 35

Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru 77

Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa 79

Gambar 4.3 Diagram Rata-Rata Penilaian Keterampilan Membaca 81

Gambar 4.4 Diagram Persentase Penilaian Keterampilan Membaca..... 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus		Halaman
Rumus 3.1	Nilai Perolehan Aktivitas Guru dan Siswa	43
Rumus 3.2	Penilaian Performance	48
Rumus 3.3	Nilai Rata-Rata	49
Rumus 3.3	Ketuntasan Keterampilan Membaca	50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan pancasila, Undang Undang dasar 1945 berfungsi mengembangkan kemampun dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengemangkan potesi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, yang menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut, pemerinta menyelenggarakan suatu system pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.[1]

Dalam proses tersebut orangtua memiliki kewajiban memberikan pendidikan kepada anaknya sedini mungkin. Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini mempunyai arti yang sangat penting. Sebab mempuyai kesan yang amat dalam dan berpengaruh bagi pertumbuhan anak di kemudian hari. Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini akan

[1] *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi,* (Bandung: Citra Umbara,2012), hal. 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk kepribadiannya, dan apabila kepribadian telah terbentuk, maka sulit untuk merubahnya.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan orang tua terhadap anaknya yaitu: membebaskan anak dari buta huruf, artinya anak harus dididik untuk dapat membaca, baik itu dengan diajarkan sendiri atau dengan meminta bantuan orang lain, karena membaca adalah bentuk kecerdasan anak yang merupakan modal dasar bagi anak untuk memperoleh ilmu pengetahuan pada tahap selanjutnya.

Pembelajaran membaca yang harus diajarkan orang tua kepada anak salah satunya adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya: "Orang-orang yang telah Kami berikan Al Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. Dan barang siapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi. (QS. Al-Baqarah:121)"[2]

Sebagai seorang muslim, Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pegangan dalam hidup. Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi umat muslim begitu juga mengajarkannya. Dalam proses belajar membaca ak-Qur'an menggunakan tulisan arab yang disusun dari

[2] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, tt.), hal.15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

huruf-huruf hijaiyah. Oleh karena itu pembelajaran huruf hijaiyah bagi anak-anak atau pemula sangat penting.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran al-Qur'an Hadist dalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan siswa agar sejak dini mamu membaca dan terampil melaksanakan serta mengamalkan ilmu kandungan al-Qur'an Hadist.

Kemampuan dalam membaca huruf Hijaiyah tanpa harakat sangat penting bagi siswa. Mengingat saat ni banyak buku-buku yang mengajarkan cara membaca al-Qur'an dengan cepat, sehinggah melupakan pentingnya mengetahui dan memahami huruf-huruf Hijaiyah tanpa harakat.

Guru memiliki posisi dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena fungsi guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Guru mengemban tugas berat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar peserta didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajarantanpa menggunakan yang memaksa, negative, atau hukuman. Selin itu guru juga harus mampu menciptakan lingkungan kelas yang penuh perhatian, memiliki rasa cinta belajar, menguasai bidang studi dan dapat memberi motivasi bekerja dan belajar, tidak hanya mencapai prestasi saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini terbukti kemampuan membaca pada materi huruf hijaiyah dari hasil nilai ulangan harian siswa. Dari data hasil hasil ulangan tersebut terlihat bahwa dari 28 pesera didik hanya terdapat 15 peserta didik yang mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai nilai kelas sebesar 67,85 dan dengan prosentase 45,35% sisanya masih belum mencapai ketuntasan.[3] Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas I, dimana hasil berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami materi huruf Hijaiyah dan masih sulit membedakan huruf hijaiyah yang pelafalannya hampir sama. Hal ini dikarenakan materi cukup sulit untuk peserta didik awal kelas I.[4]

Untuk mengatasi masalah diatas yang dapat dilakukan guru demi tercapainya pembelajaran al-Qur'an Hadist adalah guru mampu mendesain pembelajaran dengan baik, membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, tidak selalu bertumpu pada buku pelajaran dan menggunakan model atau metode pembelajaran yang bervariatif agar tidak monoton menggunakan metode ceramah saja.

Berdasarkan akar permasalahan yang di kemukakakan, perlu dicarikan solusi, sehingga penulis mencoba untuk menggunakan metode At-Tartil dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono. Untuk memepermudah anak-anak dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, kita harus pandai menggunakan metode yang tepat sasaran. Banyak metode belajar membaca Al-Qur'an, tapi hanya sedikit yang

[3]Dokumen Nilai Kelas I, PH MI Hasyim Asyari Sukodono, 27 Oktober 2018

[4] Azmil Mustaqor, Guru kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono, wawancara pribadi, Sukodono 27 Oktober 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu di kuasai dan diterpkan pda anak. Pada perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan, adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode pembelajaran ini berdasarkan pada kaidah ulumul tajwid serta menitik beratkan pada makharijul huruf. Metode pembelajaran yang digunakan oleh At-tartil adalah metode jibril dengan sistem pengelolahan kelas, artinya metode pembelajaran model At-Tartil disini adalah meliputi 3M yaitu: mendengar, menirukan, dan bagaimana jibril mengajarnya kepada nabi Muhammad SAW.

Penelitian yang relevan dengan menggunakan metode At-Tartil ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Umroh Nazilah di TPQ Ishlahul Ummah. Pelaksanaan pembelajaran metode At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah dikategorikan "cukup". Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa hasil perhitungan prosentase tentang sistem pembelajaran At-Tartil di TPQ Ishlahul Ummah yaitu 67,9%. Jika hasil prosentase tersebut dikonsultasikan dengan standart yang diajukan oleh Suharsini Arikunto, berada antara 56% sampai 75% yang berarti cukup.

Keaktifan belajar santri di TPQ Ishlahul Ummah dapat dikategorikan "cukup". Hal ini dibuktikan dengan perhitungan prosentase tentang keaktifan belajar santri TPQ Ishlahul Ummah yaitu 56%. Jika prosentase tersebut dikonsultasikan dengan standart yang diajukan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suharsimi Arikunto berada antara 56%% sampai dengan 75% yang berarti "cukup".

Bahwa Metode At-Tartil efektif (mempunyai pengaruh) terhadap keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishahul Ummah. Dikatakan efektif karena hasil analisis korelasi product moment metode At-Tartil terhadap keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah diperoleh 0,703, dimana nilai tersebut apabila dikonsultasikan dengan r tabel product moment dengan taraf signifikansi 5% dan 1% didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel. Yang berarti bahwa metode At-Tartil efektif terhadap keaktifan belajar santri pada BTQ di TPQ Ishlahul Ummah.[5]

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI METODE AT-TARTIL DI KELAS I MI HASYIM ASYARI SUKODONO SIDOARJO".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode At-Tartil dalam peningkatan keterampilan membaca siswa materi huruf hijaiyah dengan metode At-

[5] *Umroh Nazilah* D01211033, *Efektifitas Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Santri Pada Btq Di Tpq Ishlahul Ummah Waru Sidoarjo* (Surabaya: Skripsi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tartil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo?

2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca materi huruf hijaiyah dengan metode At-Tartil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukannya penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah melalui metode At-tartil di kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo".

Penerapan metode At-Tartil diharapkan peserta didik mampu menangkap materi yang disampaikan oleh guru karena metode ini memiliki langkah-langkah yang menarik dan dapat memancing siswa lebih mudah untuk membaca materi huruf hijaiyah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode At-Tartil dalam peningkatan keterampilan membaca siswa materi huruf hijaiyah dengan metode At-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tartil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca materi huruf hijaiyah dengan metode At-Tartil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo. Banyak masalah pembelajaran yang penulis temukan. Agar penelitian ini bisa terfokus dan tidak terjadi kesimpang siuran pembahasan, permasalahan tersebut akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini:

1. Penelitian ini membahas tentang peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode At-Tartil materi huruf hijaiyah pada mata pelajaran Al-Quran Hadist kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidorjo. Adapun Indikator keterampilan dalam kegiatan belajar, yang dapat di tunjukkan melalui:
   a) Membaca huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah)
   b) Melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.
   c) Mendemonstrasikan pelafalan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj
   d) Mendemonstrasikan pelafalan huruf-huruf hijaiyah berharakat sesuai makhraj

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Materi yang diajarkan adalah huruf Hijaiyah.
3. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.
4. Metode pembelajaran yang digunakan dalam peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah adalah metode At-Tartil . sedangkan langkah-langkah singkat dari metode At-Tartil adalah sebagai berikut:[6]
   a) Guru menjelaskna setiap pokok bahasan
   b) Peserta didik mendengarkan dan menirukan secara langsung sesuai contoh guru.
   c) Peserta didik langsung praktek bacaan sesuai contoh guru.
   d) Guru menunjuk satu persatu siswa yang masuk (talqin dan ittiba')
   e) Guru mendrill siswa dan drill berikutnya dipimpin santri yang pandai (urdloh klasikal).
   f) Evaluasi.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesimoangsiuran pengertian, maka perlu adanya penegasan istilah judul skripsi ini sesuai dengan fokus yang terkandung dalam tema pembahasan, antara lain:

1. Keterampilan Membaca

[6] Koordinator Kabupaten BMQ "At-tartil" Jombang, *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an,* (Koordinator Pusat BMQ AT-tartil: Jawa Timur, Tt),2017, hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adalah suatu keterampilan dalam kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

2. Huruf Hijaiyah

   Adalah aksara arab yang dipergunakan dalam kitab suci Al-Qur'an.

3. Metode At-Tartil

   Adalah suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang langsung (tanpa dieja).

4. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist

   Pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadist dengan benar.

G. Signifikan Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa materi mengenal huruf Hijaiyah siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo melalui metode At-tartil. Manfaat ini terinci sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

a. Untuk mengembangkan teori pembelajaran huruf hijaiyah di kelas rendah dengan penerapan metode At-Tartil.

b. Sebagai bahan acuan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist , khususnya pada aspek kemampuan membaca siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka dalam materi mengenal Huruf Hijaiyah dengan mudah dan juga menyenangkan melalui metode At-Tartil.

b. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan hal ini sebagai informasi rujukan dalam pengajaran materi huruf Hijaiyah melalui metode At-Tartil. Selain itu penelitian ini dapat menajdi pertimbangan guru dalam mengajar dan menggunakan metode At-Tartil dalam materi huruf Hijaiyah baik dari persiapan mengajar maupun kendala-kendala yang dihadapi. Serta dapat ilmu pengetahuan baru dari hasil penelitian dan dapat langsung diterapkan di sekolah terutama dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode baru ini diharapkan mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam proses belajar yang selalu sama.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mendapat gambaran dan data tentang peningkatan kualitas siswanya dalam materi huruf Hijaiyah melalui metode At-Tartil, khususnya siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

d. Bagi Peneliti Lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai sumber informasi pengetahuan dalam kemampuan membaca materi huruf hijaiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Membaca

1. Pengertian Membaca

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dituntut dapat memiliki empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Namun, dalam pembahasa ini akan lebih dijelaskan mengenai membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.[7] Sedangkan Klein, dkk mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup membaca merupakan proses, membaca adalah strategi, dan membaca merupakan interaktif.[8]

Dengan demikian, membaca dapat dikatakan sebagai proses dan sebagai suatu hasil memahami atau usaha memperoleh isi bacaan yang tersurat, tersirat, maupun yang tersorot.

2. Keterampilan Membaca

Keterampilan adalah sebuah usaha untuk mengetahui dan atau memperoleh ilmu pengetahuan.

---

[7] Isah Cahyani dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI PRESS, 2007), Cet Kesatu, hal. 98.

[8] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Ed. 2, Cet. 4, Hal. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan adalah kecakapan orang untuk memahami bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara.[9] Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa dengan memiliki keterampilan maka dapat dikatakan juga memiliki kemampuan pengetahuan, mamahami, analisis, sintesis, maupun evaluasi.

Keterampilan membaca pada hakikatnya perlu dimiliki setiap orang terlebih lagi oleh para peseta didik guna mencapai pengetahuan yang lebih luas. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui pesan yang disampaikan penulis lewat tulisan. Keterampilan membaca mempengaruhi kebiasaan dan budaya membaca. Untuk itu, sejak dini sudah diperkenalkan dan dibina mengembangkan keterampilan membaca. Dengan terciptanya budaya membaca, maka akan tercipta pula Negara maju.

Dalam keterampilan diperlukan indikator-indikator untuk menunjang keberhasilan agar dapat dijadikan acuan dalam perubahan peningkatan. Dalam penelitian ini, indikator keterampilan yang dijadikan acuan adalah:[10]

a) Penguasaan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya (fathah, kasrah dan dhammah)
b) Pelafalan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

---

[9] Dendi Sugono, *Buku Praktis Bhasa Indonesia Jilid 2*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 143.
[10] Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an & Hadist*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI), Hal. 34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pelafalan huruf-huruf hijaiyah berharakat sesuai makhrajnya.

B. Metode At-Tartil

1. Latar Belakang Muncul Metode At-Tartil

Secara bahasa metode berasal dari kata *metha* yang berarti balik atau belakang, dan *hodos* yang berarti melalui atau melewati. metode dalam Bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.[11] Sedangkan secara terminology metode adalah seperangkat cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mat pelajaran.[12] Jadi kesimpulannya bahwa metode adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tartil berasal dari kata *Ratala* yang berarti "Serasi dan indah" ucapan atau kalimat yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar. Membacanya secara perlahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengar dapat memahami dan menghayati kandungan pesannya.[13] Metode At-Tartil ini merupakan karya tim pembina TPQ lembaga pendidikan ma'arif NU cabang (Sidoarjo). Yaitu dengan cara praktis, sedikit demi

[11]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia,2002), hal. 184.
[12] Ibid., hal. 185.
[13]Sumardi, *Tadarus Al Qur'an (The Hope The Fear)*, Pesantren Ulumul Qur'an, 2009, hal.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit, CBSA (cara belajar santri akif), waspada pada bacaan yang salah serta menggunakan drill.

Metode at-tartil adalah suatu buku panduan dalam belajar membaca al-qur'an yang langsung (tanpa dieja) dan memasukkan atau mempraktekkan pembiasaan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ulumut tajwid dan ulumul ghorib.[14] Buku At-tartil ini muncul sebab dilatarbelakangi oleh keresahan dikalangan ulama NU Sidoarjo lebih tepatnya Ulama Syuriah NU Cabang Sidoarjo, karena diawal tahun 80-90 an muncul berbagai macam buku belajar Al-Qur'an namun tidak dibarngi dengan keterampilan ustadz atau ustadzah dalam mengoperasionalkan buku-buku tersebut.

Buku-buku pengajaran BTQ dijual bebas di toko-toko buku dan siapapun bisa membelinya dan mengajarkannya tanpa harus mengikuti pelatihan guru TPQ, sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal. Akibatnya para ulama Syuriah NU Cabang Sidoarjo menginginkan adanya buku belajar BTQ yang lebih efektif dan efisien. Ir. Imam Syafi'i yang pada waktu itu menjabat sebagai ketua biro TPQ LP Ma'arif Cabang Sidoarjo, mengajak teman-temannya yaitu Ustadz Fahrudin Sholih, Masykur Idrisdan Suwarno H.B untuk membuat buku BTQ yang lebih mudah untuk dipelajari oleh santri. Dan temuan ini diuji cobakan di beberapa TPQ diantaranya TPQ Asy-Syafi'iyah Candi Sidoarjo, TPQ Ar-Ro'isiyah Punggul Gedangan Sidoarjo, TPQ Ishlahul

[14] Koordinator Kabupaten BMQ "At-tartil" Jombang, *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an,* (Koordinator Pusat BMQ AT-tartil: Jawa Timur, Tt),2017, hal.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummah Pepelegi Waru Sidoarjo. Dan hasilnya sungguh menggembirakan, dalam waktu 15 bulan para santri bisa menyelesaikan pelajaran pada paket dasar (jilis 1-6).

Dan pada hari Jum'at tanggal 18 Muharram 1419 H bertepatan dengan tanggal 10 Juli 1998 metode At-Tartil diresmikan oleh LP Ma'arif Cabang Sidoarjo, dengan tim penulis yang beranggotn Ir.Imam Syafi'i, Ustadz Fahruddin Sholih dan Ustadz Masykuri Idris.

Pengambilan nama At-Tartil diilhami dari Al-Qur'an surat Al Muzammil ayat 4, yang berbunyi:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

'atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.' (Q.S. Al Muzammil ayat 4).[15]

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan Tartil berarti "pelan dan jelas". Karena membaca dengan pelan maka terlihat dengan jelas masing-masing hurufnya, sifat-sifatnya dan tajwidnya. Berdasarkan pengertian itulah maka buku belajar BTQ terbaru hasil temuan tim LP Ma'arif Cabang Sidoarjo ini diberi nama At-Tartil dengan harapan santri dapat membaca ayat-ayat Al-Qura'an dengan pelan dan jelas.

Selain itu, tujuan dan target yang dikehendaki oleh tim penyusu At-tartil diantaranya yaitu: untuk meningkatkan kualitas atau mutu santri agar dapat bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain dalam hal membaca Al-Qur'an dan juga sekaligus sebagi

[15] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: PT Karya Toha Putra, tt.), hal. 988

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dasar pembekalan bagi santri-santri agar mencintai, mengilmui dan mengamalkan Al-Qur'an serta membacanya dengan baik dan fasih sesuai ilmu kaidah "*ulumat tajwid"* dan "ulumat ghorib".[16]

Sedangkan target yang diharapkan dengan metode At-Tartil ini seorang murid mampu membaca Al-Qur'an sendiri secara tartil yang sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid (tidak asal lancar).

2. Langkah-langkah pembelajaran metode At-Tartil

Metode At-tartil ini memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Langsung membaca secara mudah bacaan-bacaan yang bertajwid sesuai contoh guru.
b. Langsung praktek secara mudah becaan yang bertajwid sesuai contoh guru.
c. Pembelajaran diberikan secara bertahap dari yang temudah.
d. Menerapkan sistem belajar tuntas *(Master Lerning)*
e. Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memperbanyak latihan atau drill.
f. (Post test) Evaluasi selalu iadakan setiap pertemuan.

3. Panduan-panduan At-Tartil

Untuk memahami lebih mendalam tentang At-tartil, penulis akan memaparkan panduan-panduan yang terdapat pada buku pedoman

[16] Koordinator Kabupaten BMQ "At-tartil" Jombang, *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an,* (Koordinator Pusat BMQ AT-tartil: Jawa Timur, Tt),2017, hal. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

at-tartil, yang di dalamnya berisi tentang penyusunan buku at-tarti, pembinaan guru pengajaran Al-Qur'an, materi pembelajaran, tahap-tahap pembelajaran atau sisetm pengelolaan kelas serta evaluasi pembelajaran.

a. Jenis buku At-tartil

Buku At-Tartil berbeda dengan buku belajar BTQ lainnya, yakni dlihat dari metode penyusunannya. Buku-buku belajar BTQ yang lain di susun berdasarkan urut-urutan hijaiyah, sedangkan buku At-Tartiildisusun berdasarkan urut-urutan mkhorojul huruf, sehingga para santri akan dapat lebih mudah dalam memahami dan mempraktekkan dalam bacaan secara benar dan fasih. Maka muncullah buku pedoman At-Tartil jilid 1 sampai dengan jilid 6 yang tersusun berdasarkan makhorijul huruf. Menurut Asy Syekh Ibnu Jazairy, makhorijul huruf itu ada kemudian diringkas menjadi 7 makhraj yiatu:

1. Lubang tenggorokan
2. Tenggorokan
3. Lidah
4. Kedua bibir
5. Pangkal hidung

Pada Pembelajaran Alqur'an Model At-tartil ini menggunakan berbagai macam buku, namun peneliti akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan jenis-jenis buku yang digunakan selama kegiatan Belajar Al-Qur'an berlangsung.

a) Buku At-tartil Jilid 1

Berisi materi jilid 1 diantaranya: Pengenalan Makhorijul Huruf yang berharokat maupun yang tanpa harokat, Pengenalan Tulisan sambung di depan, tengah maupun akhir

b) Buku At-tartil Jilid 2

Berisi materi jilid 2 diantranya: Pengenalan Harokat fathah, kasroh, dhummah, fathatain, kasrotain dhummatain dan sukun, pengenalan ro' tafkhim dan tarqiq, pengenalan mad thobi'i, dan pengenalan angka satu sampai seratus.

c) Buku At-tartil Jilid 3

Berisi materi jilid 3 diantaranya: Pengenalan Hamzah washol, bacaan idzhar syafawi, qolqolah, mad lein, harokat syiddah, idhgom bilagunnah, dan pengenalan angka seratus sampai seribu.

d) Buku At-tartil Jilid 4

Berisi materi jilid 4 diantaranya: Pengenalan idhgom syamsiyah, lam jalalah, bacaan dengung (ghunnah, idhgom bigunnah, ikhfa' syafawi, iqlab), dan pengenalan ayat-ayat fatfatiwathus suwar.

e) Buku At-tartil Jilid 5

Berisi materi jilid 5 diantaranya: Pengenalan car-cara mewaqofkan ayat-ayat Al-Qur'an, mad jaiz dan mad wajib, dan pengenalan bacaan surat-surat ada juz amma.

f) Buku At-tartil Jilid 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berisi materi jilid 6 diantaranya: Pengenalan terhadap ayat-ayat yang mendapat perhatian khusus, pengenalan isyarat waqof dan washol, pengenalan ayat Ghorib/musykilat didalam Al-Qur'an Qiro'ah Imam Ashim riwayat Imam Hafs.

g) Al-Qur'an Juz Amma

Berisi surat-surat yang ada pada Juz 30

h) Buku Materi Hafalan

Berisi hafalan Bacaan-bacaan Sholat, Doa sehari-hari dan surat-surat pendek.

i) Buku belajar Ilmu Tajwid jilid 1 s.d 3

j) Buku belajar menulis Huruf Al-Qur'an Jilid 1 dan 2

C. Tinjauan Mengenai Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an diambil dari bahasa arab yakni *"Qara'a Yaqro'u, Qiroatan atau Qur'anan"* yang berarti menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur.[17]

Al-Asy‟ari menyatakan kata Al-Qur‟an diambil dari kata *Qarana* yang berarti menggabungkan sesuatu dengan yang lain, karena surat, ayat dan huruf-hurufnya beriringan yang satu dengan yang lain dan ada pula yang mengatakan Al-Qur‟an berasal dari kata *Qara'in*

[17] Muhaimin, Dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa., 1996),hal 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengingat bahwa ayat Al-Qur‟an satu sama lainnya saling membenarkan.[18]

Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci utama dalam agama islam, yang umat Muslim percaya bahwa kitab ini diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammmad SAW.[19]

2. Pengertian Hadist

Menurut bahasa, kata *"hadist"* atau *"al-hadist"*berarti *al-jadid* yaitu (sesuatu yang baru) lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama) kata hadist juga diartikan sebagai *al-khabar* atau berita, yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari sesorang kepada orang lain.

Sedangkan menurut istilah, Hadist ialah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik perkataan, perbuatan, dan ketetapan maupun sifatnya.[20]

3. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadist dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, mengenal arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadist-hadist tentang

---

[18] Zaini Syahminan, *Wawasan Al-Qur‟an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya* (T.T.: Kalam Mulia, 1986), 1.

[19] Srijatun, *Jurnal Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, diakses pada Tgl 4 November 2018, pukul 06:40

[20] Zainuddiin, MZ. Dkk, *Studi Hadist*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013) hal. 1-2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.[21]

4. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadist.
b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadist melalui keteladanan dan pembiasaan.
c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadist.[22]

5. Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf adalah tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad. Huruf juga diartikan sebagai gambar bunyi bahasa, aksara huruf balok, tulisan tegak yang tidak dirangkai-rangkaikan. Huruf hijaiyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas yang ditampilkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an memang disusun mengunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa

[21] Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia No 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum *2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. hal. 37
[22] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arab.[23] Huruf Hijaiyah juga dapat diartikan sebagai huruf mati atau konsonan. Huruf Hijaiyah dapat dibaca apabila diberi tanda baca, tanda baca dalam huruf hijaiyah disebut harakat.[24]

Huruf Hijaiyah juga bisa disebut dengan huruf arab. cara menulis huruf arab berbeda dengan huruf latin, jika huruf latin ditulis dari sebelah kiri ke kanan., sedangkan huruf arab ditulis dari kanan ke kiri. Huruf hijaiyah berjumlah 29 huruf. Bentuk dan nama huruf hijaiyah berikut ini.[25]

Tabel 2.1
Huruf Hijaiyah

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Nama Huruf
1.	ا	a,i,u	Alif
2.	ب	B	Ba’
3.	ت	T	Ta’
4.	ث	Ts	Tsa’
5.	ج	J	Jim
6.	ح	H	Ha’
7.	خ	Kh	Kha’
8.	د	D	Dal
9.	ذ	Dz	Dzal
10.	ر	R	Ra’
11.	ز	Z	Za’
12.	س	S	Sin
13.	ش	Sy	Syin
14.	ص	Sh	Shad
15.	ض	Dh	Dhad
16.	ط	Th	Tha’
17.	ظ	Dzh	Dza’
18.	ع	‘a, ‘i, ‘u	‘ain
19.	غ	Gh	Ghain
20.	ف	F	Fa’

[23] Dian Siswanti “ *Jurnal meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalu metode VAKT dengan media plastisin bagi abak tuna grahita ringan*, diakses pada Tgl 4 November 2018 , 07:06

[24] Wahyudi, *Qur’an Hadist MI kelas 1*, (CV.Abdi Pustaka,) hal. 10

[25] ibid, hal 8-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21.	ق	Q	Qaf
22.	ك	K	Kaf
23.	ل	L	Lam
24.	م	M	Mim
25.	ن	N	Nun
26.	و	W	Wau
27.	ه	H	Ha’
28.	ء	‘	Hamzah
29.	ي	Ya’	Ya’

b. Macam-macam Tanda Baca

Harakat (Arab: حركات harakat) atau tasykil adalah tanda baca yang ditempatkan pada huruf Arab untuk memperjelas dalam pengucapan huruf Arab untuk memperjelas dalam pengucapan huruf tersebut. Harakat dipakai untuk mempermudah cara membaca huruf Arab bagi orang awam, pemula atau pelajar dan biasanya dituliskan pada buku-buku pendidikan, buku anak-anak, kitab suci Al-Qur’an, walaupun dalam penulisan sehari-hari tidak menggunakan harakat, karena pada umumnya orang Arab sudah paham dan mengerti akan tulisan yang mereka baca, namun kadang juga digunakan sebagai penekanan dari suatu kata terutama pada kata-kata yang kurang umum digunakan untuk menghindari kesalahan pembacaan. Dalam pembelajaran materi huruf hijiyah di kelas satu ini ada 3 macam tanda baca, yaitu;

1) Fathah

Fathah (فتحة) = (َ) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil yang berada di atas suatu huruf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab yang melambangkan fonem /a/. Secara harfiah, fathah itu sendiri berarti membuka, layaknya membuka mulut saat mengucapkan fonem /a/. Ketika suatu huruf diberi harakat fathah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-a/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat fathah menjai /la/ (لَ).

2) Kasrah

Kasrah (كسرة) = (ِ) adalah harakat yang berbentuk layaknya garis horizontal kecil, yang diltakkan di bawah suatu huruf arab, harakat kasrah melambangkan fonem /i/. Secara harfiah, kasrah bermakna melanggar. Ketika suatu huruf diberi harakat kasrah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-i/, contohnya huruf (ل) diberi harakat kasrah menadi /li/ (لِ).

3) Dammah

Dammah (ضمة) = (ُ) adalah harakat yang berbentuk layknya huruf wau (و) yang diletakkan di atas suatu huruf arab, harakat dammah melambangkan fonem /u/. Ketika suatu huruf diberi harakat dammah, maka huruf tersebut akan berbunyi /-u/, contohnya huruf lam (ل) diberi harakat dammah menjadi /lu/ (لُ).

c. Makhraj

Makhraj adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf itu di bunyikan. Di dalam membaca pelafalan huruf hijaiyah kita harus membunyikan huruf sesuai dengan makhrajnya. Karena jika terjadi suatu kesalahan dalam pelafalan huruf, itu bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimbulkan arti baru. Maka dari itu belajar makhrarijul huruf ini sangat penting bagi kita.

Perhatikan gambar di bawah ini, pada gambar di bawah ini dapat dilihat gambaran beberapa huruf yang keluar dari rongga dalam diri kita dan peletakan pembunyiannya.

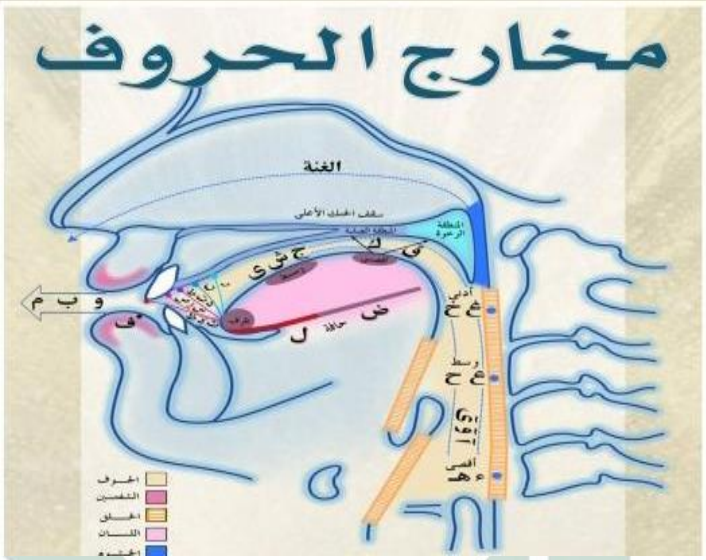

Gambar 2.1
Gambar tempat keluarnya huruf hijaiyah

d. Pelafalan

Pelafalan berasal dari kata lafal yang memiliki arti cara seseorang atau sekelompok orang untuk mengucapkan bunyi-bunyi bahasa. Atau dengan lata lain lafal adalah bunyi bahasa.[26]

e. Kelancaran

Kelancaran berasal dari kata lancar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia lancar adalah tidak tersendat-sendat atau tidak tersangkut-sangkut. Kelancaran memiliki arti penting dalam setiap

[26] http://jadilahanakpintar.blog.spot.co.id/2016/07/pengertian-lafaltekananintonasi-dan-jeda.html?m=1, diakses pada Tgl 4 November 2018, pukul 08:00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Dengan demikian dapat disimpulkan kelancaran adalah suatu yang dapat mendorong kegiatan aktivitas yang akan dikerjakan siswa sehingga akan berpengaruh pada pencapaian hasil yang diinginkan.[27]

D. Signifikansi Metode At-Tartil dengan Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah

Peneliti mengambil penelitian tentang meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah menggunakan metode At-Tartil karena penelitian sebelumnya juga menyebutkan adanya peningkatan keterampilan dengan menggunakan metode At-Tartil.

Sesuai dengan manfaatnya, metode pembelajaran merupakan bagian yang cukup penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun beberapan alasan mengapa metoode pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar, diantaranya yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, meningkatkan keaktifan pesertad didik, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya.

Begitu pula peranan metode At-Tartil dalam menunjang pembelajaran Al-Qur’an Hadist pada materi huruf hijaiyah. Pembelajaran Al-Qur’an Hadist merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang

[27] Desi Anwar. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*.(Surabaya: 2002. Amelia Surabaya), hal.60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadist dengan benar.[28] Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam AL-Qur'an Hadist sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, aktivitas pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan terhadap tiap-tiap materi pelajaran yang diajarkan guru dengan melibatkan peserta didik secara langsung pada setiap kegiatan pembelajaran.

Metode At-Tartil sendiri menurut arti katanya berarti "serasi dan indah" yang diartikan sebagai metode pembelajaran dengan menggunakan ucapan atau kalimat yang disusun secara rapi dan diucapkan dengan baik dan benar. Membacanya secara perlahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesannya. Pada penggunaan metode At-Tartil ini siswa langsung mendengarkan dan menirukan sesuai contoh dari guru, siswalangsung mempraktikkan apa yang tadi diajarkan oleh guru., lalu guru menunjuk satu persatu siswa untuk mengetahui mana siswa yang kurang bisa. Hal ini dikarenakan nanti guru lebih terfokus pada siswa yang kurang bisa, ataupun guru bisa menunjuk siswa yang mampu

[28]Ibid. Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia No 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum *2013* . hal. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memimpin teman-temannya. Pembelajaran yang diberikan selalu berulang-ulang dengan memperbanyak latihan atau *drill*. Karena metode ini evaluasinya diadakan setiap pertemuan dan menerapkan sistem belajar tuntas (*Master Learning*). Evaluasi ini bisa dilakukan perkelompok ataupun perorangan. Dan apabila dilakukan secara individu, maka siswa lainnya diberi tugas menyimak.

Oleh karena itu, peneliti membuat penelitian dengan menggunakan metode At-Tartil yang diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai perbaikan kualitas dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kolaboratif antara peneliti dengan guru. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengamati dan meneliti secara langsung kegiatan pembelajaran antara guru dn siswa di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas di rancang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran di kelas serta meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat tahap yaitu: Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*Planning*), Tahap 2: Pelaksananaan tindakan (*Acting*), Tahap 3: Pengamatan (*Observing*), dan Tahap 4: Reflesi (*Reflcting*). Pada penelitian ini, peneliti merancang dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

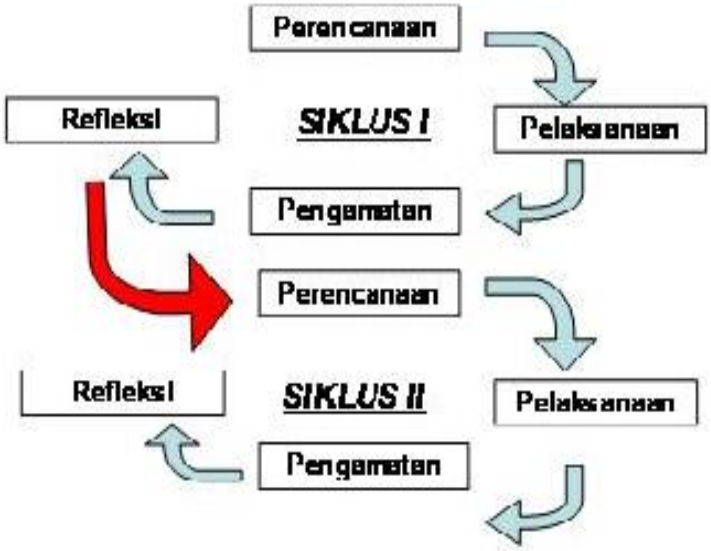

Gambar 3.1
Rancangan Siklus PTK Model Kurt Lewin

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penlitian

Setting penelitian kelas ini dilakukan di MI Hasyim Asyari yang berlokasi di Desa Bangsri Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

2. Karakterisik Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kelas ini adalah siswa kelas I semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 16 siswa dan 12 siswi. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.3 Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya. Objek penelitian ini adalah siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo yang hasil belajar dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuam membaca huruf hijaiyah masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

C. Variabel Yang Diteliti

Variabel merupakan suatu atribut yang mencerminkan atau mengungkapkan konsep atau konstruksi sehingga memperjelas peneliti akan arah sasaran yang ingin dicapai berdasarkan tujuan penelitian yang telah disepakati.[29] Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan metode At-Tartil pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 1, variabel-variabel yang menjadi titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Variabel input :

   Siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo tahun ajaran 2018-2019.

2. Variabel proses :

   Penerapan metode At-Tartil dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

3. Variabel output :

   Meningkatkan keterampilan membaca siswa materi mengenal huruf Hijaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

[29] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), Hal. 123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut maka penulis akan menentukan rencana untuk siklus kedua. Dalam satu siklus biasanya muncul permasalahn atau pemikiran baru, sehingga siklus tersebut berlanjut pada siklus ke II dan seterusnya. Berikut desain intervensi tindakan yang akan dilakukan dalam penelitin tindakan kelas ini

1. Kegiatan Pra Penelitian

Mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan, yakni dengan melakukan awancara terhadap guru kelas I MI Hasyim Asy'ari Sukodono.

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan perencanaan antara lain sebagai berikut:

1) Persiapan pelaksanaan PTK

Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan guru bidang studi untuk melakukan penelitian tindakan.

2) Persiapan Partisipan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan dan konsolidasi dengan guru tentang cara melakukan penelitin dan pembeljaran tugas. Persiapannya yaitu:

a) Menyusun instrumen dan skenario penelitian.
b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
c) Menyiapkan lembar observasi dan berbagai instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.
d) Menyiapkan metode dan sumber belajar yang akan digunakan dalam penelitian
e) Menyiapkan evaluasi

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kemudian menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa beserta menyiapkan lembar kerja siswa dan melakukan dokumentasi.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan selama proses pembelajaran siklus I berlangsung yang dibantu oleh observer (guru kelas I MI Hasyim Asy'ari) dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan dan menganalisa serta mengevaluasi hasil dari proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran yang telah dilakukan. Permasalahan yang muncul pada pembelajaran siklus 1 diidentifikasi dan dicari penyelesaiannya untuk dijadikan acuan pada tahap perencanaan siklus selanjutnya.

3. Siklus Kedua

Kegiatan siklus kedua ini merupakan kegiatan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi siklus pertama, jika telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, maka peneliti menentukan rancangan pada siklus berikutnya untuk menguatkan hasil dimana pada siklus pertama masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus kedua. Dalam kegiatan siklus kedua ini, rancangan siklusnya sama dengan siklus pertama, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

E. Data dan Cara Pengumpulan

1. Data dan Sumber Data

a) Jenis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam mengelola dta yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan olah dan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk uraian atau penjelasan yang tidak berbentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif pada penelitian ini adalah:

a. Materi yang disampaiakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
b. Metode yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
c. Aktivitas guru selama proses pembelajaran
d. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka. Data ini yang menjadi data primer dalam penelitian ini. data tersebut meliputi:

a. Penilaian Performance (Non Tes)
b. Nilai Rata-rata
c. Ketuntasan Keterampilan Membaca Siswa
d. Penilaian Hasil Observasi Guru dan Siswa

b) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik, guru kelas dan hasil penelitian di kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat atau lembar oBnservasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.[30] Pedoman observasi akan digunakan dalam bentuk *Cheklist.*

Cheklist atau daftar cek adalah pedoman observsi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observasi tinggal memberi tanda *ada* atau *tidak* adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang diobservasi.[31] Obsevasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun roses terjasinya suatu kegiatan ang dapat diamatai, bik dalm situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.[32] Data hasil observasi digunakan peneliti sebagai penunjang untuk mengukur kemampuan membaca siswa yang telah dilakukan. Dari hasil observasi yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan, peneliti mendapat suatu refleksi untuk melakukan perbaikan dalam kegiatan pembelajran selanjutnya. Cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

---

[30] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009)hal. 86
[31] *Ibid*, hal.93
[32] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II, yang meliputi rasa antusiasme dan kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung.
b. Aktivitas guru pada siklus I dan siklus II yang meliputi keterampilan dasar guru dalam proses pembelajaran.

Pengamatan ini dilakukan dikelas pada saat poses pembelajaran sedang berlangsung. Dari proses pengamatan ini, akan didapatkan hasil yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dari pembelajran yang telah dilakukan. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan kegiatan selanjutnya.

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati peristiwa atau tindakan yang terjadi di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, baik dilakukan oleh guru maupun peserta didik kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo. Hasil dari kegiatan tersebut akan dijadikan sebagai bahan refleksi dan untuk melakukan tindakan perbaikan dikegiatan pembelajaran selanjutnya. Berikut merupakan rumus untuk menilai aktivitas guru dan peserta didik:

Rumus 3.1
Nilai Perolehan Aktivitas Guru dan Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \text{ X } 100 = \ldots\ldots.$$

Tabel 3.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Kriteria Penilaian[33]

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
55 – 64	Tidak Baik
0 – 55	Sangat Tidak Baik

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.[34] Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dari guru dan siswa. Dari proses wawancara peneliti mendapatkan hasil tentang karakteristik siswa. Dari proses wawancara peneliti mendaparkan hasil tenang karakteristik siswa, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Wawancara memiliki beberapa keuntungan di antaranya *pertama*, dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data/informasi yang diperoleh dengan cara lain. *Kedua*, teknik wawancara bisa memungkinkan data yang diperoleh lebih luas bahkan bisa memunculkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya. *Ketiga*, dengan wawancara memungkinkan

[33] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 133

[34] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hal.82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancara.[35]

Dalam penelitian ini, pewawancara melakukan wawancara secara individu kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadistkelas I MI Hasyim Asy'ari. Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data mengenai pendapat dan penerapan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan metode At-Tartil pada kelas I MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo.

Tabel 3.2
Contoh Lembar Wawancara Guru Prasiklus

No	Daftar Pertanyaan
1.	Berapakah jumlah siswa-siswi di kelas I MI Hasyim Asy'ari s Sukodono Sidoarjo?
2.	Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
3.	Apa saja kesulitan yang ibu alami ketika mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut?
4.	Pernahkah Ibu menggunakan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist?

c. Penilaian performance

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa mendemonstrasikan tugas tertentu guna mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Penilaian performance dilakukan peneliti untuk mendapatkan data peningkatan keterampilan pada materi huruf Hijaiyah dengan

[35] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas,*(Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hal. 96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode At-Tartil di kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo. Dalam hal ni peneliti menggunakan instrumen performance berupa mendemonstrasikan di depan kelas. Dalam penilaian ini menggunakan beberapa kriteria, yaitu:

No	**Kompetensi**	**Kriteria**				
		S. Lancar	**Lancar**	**Sedang**	**K. Lancar**	**T. Lancar**
1.	Pelafalan huruf-huruf hijaiyah					
2	Pelafalan huruf hijaiyah berharakat					
3	Pelafalan huruf-huruf hijaiyah dengan tanda bacanya (fathah,kasrah, dammah)					
4	Pelafalan huruf hijaiyah sesui dengan makhrajnya					

Catatan Kriteria:

1. Sangat Lancar (skor 5) : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah/harakatnya dengan lancar.
2. Lancar (skor 4) : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah/harakatnya dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 2.
3. Sedang (skor 3) : Apabila peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah/harakatnya dengan lancar, akan tetapi masih ada kesalahan kurang dari 5.
4. Kurang Lancar (skor 2) : Apabila peserta didik dapat melafalkan hurf hijaiyah/harakatnya dengan kurang lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tidak Lancar (skor 1) : Apabila peserta didik tidak dapat melafalkan huruf hijaiyah/harakatnya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.[36] Dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai penunjang data yang meliputi perangkat pembelajaran, hasil belajar siswa, foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas I MI Hasyim Asiari Sukodono Sidoarjo.

F. Teknik Analisis Data

Berikut ini cara yang dilakukan untuk menganalisis data PTK yang digunakan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan pemahaman siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Adapun dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.[37]

1. Data Kualitatatif

Data kualitatatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan yang kualitas objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data kualitatatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik ketika

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif da R& D*, (Bandung, Alfabeta, 2012), hal. 240

[37] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2009), 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, materi yang disampaikan, metode pembelajaran yang diterapkan, dan hasil wawancara terkait dengan proses pembelajaran dan pemahaman terhadap materi.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa data jumlah peserta didik, nilai rata-rata peserta didik, data nilai presentase ketuntasan minimal peserta didik, dan data nilai aktivitas guru dan peserta didik di kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

Analisis dalam penelitian ini dihitung menggunakan statistik sederhana dengan rumus-rumus sebagai berikut:

a. Penilaian performance (non Tes)

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa mendemonstrasikan tugas tertentu guna mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.[38]

Kisi-kisi penilaian Al-Qur'an Hadist

Teknik penilaian : Non Tes

Bentuk penilaian : Performance

Penilaian : Guru

Rumus 3.2
Nilai Penilaian Performance

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \text{ X } 100 = \ldots\ldots.$$

[38] Kusaeri, *penilaian proses & hasil belajar kurikulum 2013*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah nilai siswa diketahui, kemudian peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah seluruh siswa kelas I tersebut. Sehingga akan diperoleh nilai rata-rata. Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.3
Rumus Nilai Rata-rata[39]

$$\text{Nilai Rata-Rata Kelas} = \frac{\sum \boldsymbol{Nilai\ seluruh\ Peserta\ didik}}{\sum Peserta\ \boldsymbol{Didik}} \text{ x } 100$$

Kriteria tingkat keberhasilan nilai rata-rata keterampilan peserta didik adalah sebagai berikut:

86 – 100 = Sangat Baik

71 – 85 = Baik

56 – 70 = Cukup

41 – 55 = Kurang

b. Prosentase Peningkatan Keterampilan

Dikatakan tuntas apabila 80% nilai siswa telah mencapai skor > KKM . Menurut Nanan Sudjana untuk menghitung prosentase ketuntasan keterampilan membaca siswa digunakan rumus sebagai berikut:

[39] Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rumus 3.4
Ketuntasan Keterampilan Membaca

$$\mathbf{P} = \frac{\sum \textit{Jumlah Siswa yang tuntas}}{\sum \textit{Siswa Keseluruhan}} \ \mathbf{X\ 100\%}$$

Kriteria ketuntasan keterampilan membaca sebagai berikut:

90% – 100% = Sangat Baik

80% – 89% = Baik

65% – 79% = Cukup

0 – 55% = Kurang

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suau kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiata PTK dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat di ukur.[40] Penelitian tindakan kelas dengan penerapan media kartu untuk meningkatka kemampuan membaca siswa materi huruf Hijaiyah pada siswa kelas I MI Hasyim Asy'ari Sukodono Sidoarjo ini dinyatakan berhasil apabila telah mencapai indikator sebagai berikut:

1) Penelitian ini dipandang selesai bilamana kemampuan membaca siswa pada materi huruf Hijaiyah mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mencapai KKM ≥75.
2) Prosentase 80% dari jumlah siswa telah mencapai nilai lebih dari 75 pada penilaian performance.

[40] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Remaja Rosdakarya, 2012), hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Nilai aktivitas guru mencapai ≥ 85

4) Nilai aktivitas siswa mencapai ≥ 85

H. Tim Penelitian Tugas

Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan atau penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektiftas pengamatan serta mutu kecermatan yang dilakukan. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas Guru

   Nama :Azmil Mustaqor, S.Pd.I

   Tugas :Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, terlibat dalam perencanaan, tindakan, dan refleksi.

2. Identitas Penelitian

   Nama : Fatma Kumala Dewi

   Nim : D07215013

   Prodi/Fakultas : PGMI/Tarbiyah

   Tugas : Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta Instrumen Penelitian, observasi, dan terlibat dalam semua kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, tes, dan di dukung oleh dokumen-dokumen yang ada. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Wawancara kepada guru kelas digunakan untuk mendapatkan data mengenai karakteristik peserta didik dan penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas tersebut sebelum peneliti melakukan penelitian. Selain observasi dan wawancara , data juga diperoleh berdasarkan penilaian performance yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah.

Untuk penyajian data penelitian ini, peneliti mengelompokkan menjadi tiga tahapan, yaitu tahap siklus, siklus I, dan tahap siklus II. Berikut penyajian data setiap tahapnya:

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi huruf hijaiyah. Data yang diperoleh pada tahap ini berdasarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil nilai ulangan harian keterampilan membaca huruf hijaiyah peserta didik dan wawancara bersama guru dan peserta didik kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

Menurut ibu Azmil selaku guru Al-Qur'an Hadist kelas I MI Hasyim Asyari mengatakan bahwa, penyebab rendahnya nilai ulangan harian peserta didik disebabkan karena beberapa siswa yang belum memahami materi huruf hijaiyah dan masih sulit membedakan huruf hijaiyah yang pelafalannya hampir sama. berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan membaca dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist materi huruf hijaiyah pada peserta didik kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo masih rendah atau di bawah KKM.

Hasil nilai ulangan harian diperoleh ketika peserta didik menyebutkan huruf hijaiyah secara bergantian dengan menunjuk satu peserta didik. Berdasarkan hasil nilai ulangan tersebut dari 28 peserta didik hanya 15 peserta didik yang mencapai KKM $\geq$75 sedangkan 13 lainnya dibawah KKM $\geq$75.

Tabel 4.1
Nilai Pra Siklus

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1.	A.S.A.M	L	75	65	TT
2.	A.Z.S	L	75	91	T
3.	A.H.A	L	75	66	TT
4.	A.Z.K	P	75	82	T
5.	A.A.E	P	75	72	TT
6.	C.J.A.T	L	75	70	TT
7.	D.W.R	L	75	92	T
8.	D.N	P	75	83	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	E.E.A	P	75	72	TT
10.	F.K.F	L	75	81	T
11.	J.S.P	P	75	82	T
12.	J.L.A	L	75	74	TT
13.	K.H.A	P	75	71	TT
14.	K.S.R	P	75	83	T
15.	L.A.A	P	75	80	T
16.	M.W.R.F	L	75	65	TT
17.	M.S	P	75	92	T
18.	M.S	P	75	81	T
19.	M.R.Z.F	L	75	74	TT
20.	M.R.I	L	75	72	TT
21.	M.R.H	L	75	82	T
22.	P.R.P	L	75	70	TT
23.	R.H	L	75	44	TT
24.	S.Q.A	P	75	85	T
25.	S.S.N	L	75	66	TT
26.	S.N.A	P	75	82	T
27.	T.J.A.R	L	75	90	T
28.	Z.G.R	L	75	89	T
Jumlah Nilai				2157	
Rata-Rata Nilai				77,03	
Presentase Ketuntasan				53,57%	

Keterangan:
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

2. **Siklus** I

Siklus I merupakan tahapan selanjutnya setelah tahap pra siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada tindakan kelas ini yang pertama adalah peneliti dan guru berdiskusi untuk menentukan waktu dan tanggal yang disepakati untuk melaksanakan siklus I. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan tanggal penelitian, selanjutnya adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik.

Kemudian RPP dan lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik tersebut divalidasikan kepada Bapak Al-Qudus Nofiandri Eko Sicipto Dwijono, Lc. MH.I sebagai valiator. Hasil dari validasi tersebut adalah baik, dapt digunakan setelah merevisi struktur kalimat. Selanjutnya, RPP yang telah divalidasi kemudian ditunjukkan kepada guru Al-Qur'an Hadist kels I MI Hasyim Asyari Sukodono untuk dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

Kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran selama penelitian. Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan peneliti ingin menetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan. Apabila sesuai harapan maka siklus dihentikan, jika belum sesuai maka siklus selanjutnya ajan direncanakan dengan dengan perbaikan siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tahap siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Desember 2018 pukul 08.30 – 10.50 WIB. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas I MI Hasyim Asyari yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 28 peserta didik. Peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru bertindak sebagai observer.

Pada tahap ini, ada tiga kegiatan yang dilaksanakan, yaitu kegiatan pendahuluan , kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun dalam RPP, tentunya dengan menerapkan metode At-Tartil. Adapun pembahasa ketiga kegiatan, sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Di kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik serta menanyakan kabar yang dijawab serentak oleh peserta didik dengan semangat. Kemudian guru melakukan apersepsi setelah itu guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegitan inti, siswa mengamati gambar huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya yang disajikan oleh guru. Setela mengamati, siswa menyimak pelafalan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya dari guru. Guru memotivasi siswa agar mereka mengajukan pertanyaan yang belum dimengeti. Setelah beberapa siswa mengajukan pertanyaan, guru menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan siswa secara klasikal menirukan. Lalu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara acak guru menunjuk siswa untuk menyebutkan huruf hijaiyah. Guru kembali menyebutkan huruf hijaiyah tetapi yang berkharakat dan siswa secara klasikal menirukan guru. Penyebutan dilakukan sberulang-ulang hingga siswa mmpu menyebutkan dengan benar. Secara acak guru menunjuk siswa untuk menyebutkan huruf hijaiyah berkharakat.

Selanjutnya, guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok. Kemudian siswa mendemonstrasikan bacaan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj an tanda bacanya. Ketika kelompok lain mendemonstrasikan di depan kelas. Kelompok yang lainnya menulis huruf-huruf hijiyah di buku tulis (bergantian maju).

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru meberikan umpan balik kepada siswa melalui pertanyaan. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama dan diakhiri dengan salam penutup.

c. Observasi

Pada tahap observasi disini, guru mata pelajaran yaitu bu Azmil Mustaqor, S.Pd.I akan menjadi guru terhadap penerapan metode At-Tartil yang dilakukan peneliti dan peneliti menjadi Observer. Adapun yang diamati dalam hal ini ialah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam menjalani proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi huruf hijaiyah menggunakan metode At-Tartil. Adapun data hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas guru selama menjalani proses pemebelajaran:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Skor Penilaian				
		0	1	2	3	4
Persiapan						
1	Persiapan guru dalam mengajar				√	
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP), instrumen observasi.				√	
Pelaksanaan						
Kegiatan Awal						
1	Guru memberikan salam				√	
2	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama.				√	
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik				√	
4	Guru menyiapkan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran				√	
5	Guru melakukan apersepsi					√
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√
Kegiatan Inti						
1	Guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.				√	
2	Guru terlibat materi tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah diajarkan.				√	
3	Guru melafalkan materi secara langsung dan jelas.				√	
4	Guru menunjuk menunjuk siswa secara acak untuk menyebutkan huruf hijaiyah				√	
5	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				√	
6	Guru menilai peserta didik yang mendemonstrasikan bacaan hururf-huruf hijaiyah did epan kelas					√
7	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	menulis huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya bagi yang sudah mendemonstrasikan di depan kelas.					
Kegiatan Penutup						
1	Guru melakukan refleksi				√	
2	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√	
3	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama			√		
4	Guru memberikan salam penutup				√	
Jumlah Skor		62				
Jumlah Skor Maksimal		76				
Nilai Observasi Aktivitas Guru		72				

Tabel di atas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup guru telah memperoleh nilai 72. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori "Kurang" dan belum mencapai indikator kinerja, yakni ≥ 85.

Peneliti juga mendapatakan masukan dari Ibu Azmil selaku guru yang mempraktikkan metode ini bahwasannya masih banyak langkah-langkah dalam pembelajaran yang bisa ditingkatkan lagi. Contohnya pada bagian penutup, akan lebih baik jika guru mampu mendorong siswa untuk mau bertanya mengenai materi yang masih belum mereka fahami.

Maka dari itu, dari masukan yang telah diberikan guru pelaksana, peneliti akan melaksanakan masukan yang telah diberikan dengan tujuan agar nilai aktivitas guru mengalami peningkatan dan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas peserta didik selama menjalani proses pembelajaran:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang di Amati	Skor Penilaian				
		0	1	2	3	4
Persiapan						
1	Persiapan fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran				√	
2	Persiapan perlengkapan belajar				√	
Pelaksanaan						
Kegiatan Awal						
1	Peserta didik menjawab salam				√	
2	Peserta didik berdoa bersama			√		
3	Peserta didik merespon ketika guru mengecek kehadiran			√		
4	Peserta didik merespon apersepsi dari guru				√	
5	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√	
Kegiatan Inti						
1	Peserta didik menyimak materi yang dijelaskan oleh guru.					√
2	Peserta didik aktif bertanya jawab dengan guru terkait materi yang diajarkan.			√		
3	Peserta didik menirukan pelafalan materi secara langsung dan jelas dari guru.				√	
4	Peserta didik yang di tunjuk secara acak oleh guru menyebutkan huruf hijaiyah				√	
5	Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing.			√		
6	Peserta didik mendemonstrasikan materi di depan kelas				√	
7	Peserta didik menulis materi (yang sudah mendemonstrasikan di depan kelas)				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan Penutup						
1	Peserta didik mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang telah dipelajari.				√	
2	Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.			√		
3	Peserta didik berdoa bersama				√	
4	Peserta didik menjawab penutup dari guru				√	
Jumlah Skor		50				
Jumlah Skor Maksimal		72				
Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik		69,4				

Tabel di atas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup, peserta didik telah memperoleh nilai 69,4. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori "Kurang" dan belum mencapai indikator kinerja, yakni ≥ 85. Oleh karena itu peneliti masih perlu melakukan peningkatan dalam hal aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Diantara ialah agar siswa dapat turut aktif dalam kegitan tanya jawab yang dilakukan oleh guru. Dan juga siswa turut terlibat dalam menyimpulkan dari materi yang teah peserta didik pelajarai. Serta yang terahir ialah dalam siklus I siswa cenderung maisih tidak kondusif dalam proses pembelajaran, jadi pada siklus II nantinya diharapkan selama mengikuti proses pembelajaran siswa mampu mengikutinya dengan kondusif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Daftar nilai non tes keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa.

Tabel 4.4
Daftar nilai keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I pada siklus I:

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1.	A.S.A.M	L	75	80	T
2.	A.Z.S	L	75	85	T
3.	A.H.A	L	75	60	TT
4.	A.Z.K	P	75	85	T
5.	A.A.E	P	75	70	TT
6.	C.J.A.T	L	75	76	T
7.	D.W.R	L	75	90	T
8.	D.N	P	75	85	T
9.	E.E.A	P	75	78	T
10.	F.K.F	L	75	85	T
11.	J.S.P	P	75	70	TT
12.	J.L.A	L	75	87	T
13.	K.H.A	P	75	70	TT
14.	K.S.R	P	75	82	T
15.	L.A.A	P	75	85	T
16.	M.W.R.F	L	75	60	TT
17.	M.S	P	75	70	TT
18.	M.S	P	75	85	T
19.	M.R.Z.F	L	75	80	T
20.	M.R.I	L	75	75	T
21.	M.R.H	L	75	85	T
22.	P.R.P	L	75	78	T
23.	R.H	L	75	60	TT
24.	S.Q.A	P	75	70	TT
25.	S.S.N	L	75	75	T
26.	S.N.A	P	75	85	T
27.	T.J.A.R	L	75	100	T
28.	Z.G.R	L	75	85	T
Jumlah Nilai				2196	
Rata-Rata Nilai				78,4	
Presentase Ketuntasan				71%	

Keterangan:
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap siklus I ini di peroleh nilaiyang ckup baik bila dibandingkan dengan tahap pra siklus. Dari data diatas dapat diperoleh nilai sebesar 78,4 yang sebelumnya pada pra siklus nilai sebesar 77,03 dengan demikian pada siklus pertama mengalami kenaikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 18%.

d. Refleksi

Pada proses pelaksanaan siklus I disini telah didapatkan adanya peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah dari siswa pada materi huruf hijaiyah melalui metode At-Tartil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pada pra siklus sebesar 77,3 menjadi 78,1 pada siklus I, dan peningkatan prosentase ketuntasan siswa yang awalnya 53,7% menjadi 71% pada siklus I.

Pada observasi terdapat aktivitas guru dan siswa telah didapakan nilai yang cukup baik yaitu dari nilai aktivitas guru sebesar 72 dan juga nilai aktivitas siswa selama pembelajaran yaitu sebesar 69,4.

Dari pemaparan dapat dikatkan bahwa penerapan metode At-Tartil pada materi huruf hijaiyah telah mengalami peningkatan. Akan tetapi hasil yang telah didapatkan pada siklus I masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga masih perlu diadakannya siklus II untuk mencapai indikator kinerja tersebut, adapun kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Siswa masih kurang kondusif selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan beberapa sebab diantaranya ialah karena guru yang masih terkesan terburu-buru dalam pembelajaran dan kurangnya ice breaking.
2) Siswa masih kurang percaya diri ketika diminta untuk membaca huruf hijaiyah dengan keras.

3. **Siklus** II

Tahap ini, peneliti melakukan siklus yng kedua kurang lebih sama dengan siklus pertama dengan menerapkan metode At-Tartil pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Siklus II ini terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran dalam siklus II ini ada beberapa hal yang ditambahkan dan diubah, seperti penambahan ice breaking.

a. Perencanaan

Rencana tindakan pada siklus II merupakan tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I pada tahap ini, diupayakan agar lebih maksimal untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus I.

Kegiatan pertama yang dilakukan pada siklus II dimulai dengan menyusus perangkat atau RPP. Penyusunan RPP tidak jauh berbeda dengan penyusunan RPP pada tahap siklus I namun ada sedikit tambahan atau penyusunan dengan hasil refleksi tahap I.

Pada kegiatan awal pembelajaran, tidak ada penambahan. Guru hanya akan memberikan kegiatan apersepsi dengan bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mudah di mengerti oleh peserta didik. Pada kegiatan inti guru akan memaksimalkan aktivitas-aktivitas guru yang dirasa kurang maksimal dan penamban ice breaking. Kemudian pada kegiatan penutup, guru akan mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan secara mandiri, yang pada siklus I guru masih membimbing dalam menyimpulkan materi.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah membuat instrumen non tes dan menyusun lembar observasi guru dan peserta didik. Lembar observasi yang disiapkan meliputi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menyiapkan media pembelajaran yang variatif agar bisa lebih memaksimalkan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas tahap siklus II ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 07 Desember 2018 pukul 07.30-09.50 WIB. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono yang berjumlah 28 peserta didik. Peneliti bertindak sebagai pelaksana sedangkan guru bertindak sebagai observer seperti pada tahap siklus I.

Kegiatan pembelajaran tahap siklus II ini sama dengan kegiatan pembelajaran tahap I yakni ada tiga kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dan disusun dalam RPP, tentunya juga dengan menerapkan metode At-Tartil. Adapun pembahasan ketiga kegiatan, sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

   Di kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik serta menanyakan kabar yang dijawab serentak oleh peserta didik dengan semangat. Kemudian guru melakukan apersepsi setelah itu guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

   Pada kegitan inti, siswa mengamati gambar huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya yang disajikan oleh guru. Setelah mengamati, siswa menyimak pelafalan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya dari guru. Guru memotivasi siswa agar mereka mengajukan pertanyaan yang belum dimengeti. Setelah beberapa siswa mengajukan pertanyaan, guru menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan siswa secara klasikal menirukan. Lalu, secara acak guru menunjuk siswa untuk menyebutkan huruf hijaiyah. Lalu sebelum melanjutkan pembelajaran, guru mengajak siswa ice breaking agar tidak bosan. Guru kembali menyebutkan huruf hijaiyah tetapi yang berkharakat dan siswa secara klasikal menirukan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyebutan dilakukan sberulang-ulang hingga siswa mampu menyebutkan dengan benar. Secara acak guru menunjuk siswa untuk menyebutkan huruf hijaiyah berkharakat.

Selanjutnya, guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, akan tetapi guru dan siswa ice breking kembali untuk menyegarkan suasana. Kemudian siswa mendemonstrasikan bacaan huruf-huruf hijaiyah sesuai makhraj an tanda bacanya. Ketika kelompok lain mendemonstrasikan di depan kelas. Kelompok yang lainnya menulis huruf-huruf hijiyah di buku tulis (bergantian maju).

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru meberikan umpan balik kepada siswa melalui pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dengan siswa. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama-sama dan diakhiri dengan salam penutup.

c. Observasi

Pada tahap observasi disini, guru mata pelajaran yaitu bu Azmil Mustaqor, S.Pd.I akan menjadi guru pelaksana terhadap penerapan metode At-Tartil yang dilakukan peneliti. Dan peneliti menjadi observer. Adapun yang diamati dalam hal ini ialah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam menjalani proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran materi huruf hijaiyah menggunakan metode At-Tartil. Adapun data hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas guru selama menjalani proses pembelajaran:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang di Amati	Skor Penilaian				
		0	1	2	3	4
Persiapan						
1	Persiapan guru dalam mengajar					√
2	Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP), instrumen observasi.					√
Pelaksanaan						
Kegiatan Awal						
1	Guru memberikan salam					√
2	Guru mengajak peserta didik berdo'a bersama.					√
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik					√
4	Guru menyiapkan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran				√	
5	Guru melakukan apersepsi					√
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					√
Kegiatan Inti						
1	Guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.					√
2	Guru terlibat materi tanya jawab dengan peserta didik terkait materi yang telah diajarkan.					√
3	Guru melafalkan materi secara langsung dan jelas.					√
4	Guru menunjuk siswa secara acak untuk menyebutkan huruf hijaiyah					√
5	Guru mengajak siswa untuk ice breaking				√	
6	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				√	
7	Guru menilai peserta didik yang mendemonstrasikan bacaan hururf-huruf hijaiyah did epan kelas					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Guru memberi instruksi kepada siswa untuk menulis huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya bagi yang sudah mendemonstrasikan di depan kelas.					√
Kegiatan Penutup						
1	Guru mengajak ice breaking sebelum melakukan refleksi				√	
2	Guru melakukan refleksi				√	
3	Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari					√
4	Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama				√	
5	Guru memberikan salam penutup					√
Jumlah Skor		78				
Jumlah Skor Maksimal		84				
Nilai Observasi Aktivitas Guru		92.8				

Tabel di atas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup guru telah memperoleh nilai 92,8. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori "Baik" dan sudah mencapai indikator kinerja, yakni ≥ 85.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh guru dalam pembelajaran materi huruf hijaiyah melalui metode At-Tartil telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai maksimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

2. Observai Aktivitas Peserta Didik

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas peserta didik selama menjalani proses pembelajaran:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang di Amati	Skor Penilaian				
		0	1	2	3	4
Persiapan						
1	Persiapan fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran					√
2	Persiapan perlengkapan belajar				√	
Pelaksanaan						
Kegiatan Awal						
1	Peserta didik menjawab salam					√
2	Peserta didik berdoa bersama					√
3	Peserta didik merespon ketika guru mengecek kehadiran					√
4	Peserta didik merespon apersepsi dari guru					√
5	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru					√
Kegiatan Inti						
1	Peserta didik menyimak materi yang dijelaskan oleh guru.					√
2	Peserta didik aktif bertanya jawab dengan guru terkait materi yang diajarkan.				√	
3	Peserta didik menirukan pelafalan materi secara langsung dan jelas dari guru.					√
4	Peserta didik yang di tunjuk secara acak oleh guru menyebutkan huruf hijaiyah					√
5	Peserta didik merespon ajakan guru untuk ice breaking					√
6	Peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing.				√	
7	Peserta didik mendemonstrasikan materi di depan kelas					√
8	Peserta didik menulis materi (yang sudah mendemonstrasikan di depan kelas)					√
Kegiatan Penutup						
1	Peserta didik merespon ajakan guru untuk ice breaking sebelum refleksi					√
2	Peserta didik mendengarkan refleksi dari guru tentang materi yang telah dipelajari.					√
3	Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.					√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Peserta didik berdoa bersama					√
5	Peserta didik menjawab penutup dari guru					√
Jumlah Skor		70				
Jumlah Skor Maksimal		80				
Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik		87,5				

Tabel di atas menyatakan bahwasannya selama menjalani aktivitas pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup, peserta didik telah memperoleh nilai 87,5. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori "Baik". Kategori tersebut sudah mencapai indikator kinerja, yakni ≥ 85. Daftar nilai non tes keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatka oleh peserta didik dalam pembelajaran materi keterampilan membaca huruf hijaiyah berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah ditentukan alam indikator kinerja.

3. Hasil Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah

Tabel 4.7
Daftar nilai keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa kelas I pada siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ket
1.	A.S.A.M	L	75	85	T
2.	A.Z.S	L	75	94	T
3.	A.H.A	L	75	72	TT
4.	A.Z.K	P	75	91	T
5.	A.A.E	P	75	85	T
6.	C.J.A.T	L	75	83	T
7.	D.W.R	L	75	92	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	D.N	P	75	90	T
9.	E.E.A	P	75	87	T
10.	F.K.F	L	75	88	T
11.	J.S.P	P	75	85	T
12.	J.L.A	L	75	84	T
13.	K.H.A	P	75	86	T
14.	K.S.R	P	75	88	T
15.	L.A.A	P	75	95	T
16.	M.W.R.F	L	75	72	TT
17.	M.S	P	75	92	T
18.	M.S	P	75	94	T
19.	M.R.Z.F	L	75	90	T
20.	M.R.I	L	75	85	T
21.	M.R.H	L	75	90	T
22.	P.R.P	L	75	86	T
23.	R.H	L	75	74	TT
24.	S.Q.A	P	75	86	T
25.	S.S.N	L	75	84	T
26.	S.N.A	P	75	92	T
27.	T.J.A.R	L	75	100	T
28.	Z.G.R	L	75	90	T
Jumlah Nilai				2440	
Rata-Rata Nilai				87,1	
Presentase Ketuntasan				89,2%	

Keterangan:
T : Tuntas
TT : Tidak Tuntas

Dari pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan dalamrposes pembelajaran di siklus II, bila dibandingkan dengan siklus I, dari data nilai diatas siswa yang sebelumnya mendapat rata-rata nilai 78,1 di siklus I, menjadi 87,1 disiklus II dan memperoleh prosentase hasil belajar sebesar 71% disiklus I menjadi 89,2% disiklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi

Pada proses pelaksanaan siklus II disini telah didapatkan adanya peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyah dari siswa pada materi huruf hijaiyah melalui metode At-Tartil. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pada siklus I yaitu sebesar 78,1 menjadi .87,1 pada siklus II dengan KKM 85. Untuk peningkatan prosentase ketuntasan siswa yang awalnya pada siklus I 71% menjadi 89,2% pada siklus II.

Pada observasi terdapat aktivitas guru dan siswa telah didapakan nilai yang baik untuk guru yaitu sebesar 92,8 dan juga nilai aktivitas siswa selama pembelajaran mendapatkan nilai baik yaitu sebesar 87,5.

Dari pemaparan dapat dikatkan bahwa penerapan metode At-Tartil pada materi huruf hijaiyah telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan juga telah mencapai batas dalam indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga untuk itu peneliti menyatakan tidak perlu lagi diadakannya perbaikan dan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Pemaparan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca materi huruf hijaiyah kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

1. **Penerapan Metode At-Tartil dalam rangka peningkatan ketrampilan membaca pada materi huruf hijaiyah di kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.**

   Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode At-Tartil pada materi membaca huruf hijaiyah siswa yang dilakukan dua siklus dapat berjalan dengan baik, dengan beberapa perbaikan uyang dilakukan dalam setiap tahapan pada siklus yang dilaksanakan. Metode ini dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa terhadapa materi huruf hijaiyah siswa.

   Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode At-Tartil dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah pada siklus I, dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Nilai yang di dapatkan akan dijelaskan pada gambar 4.1 dibawah ini:

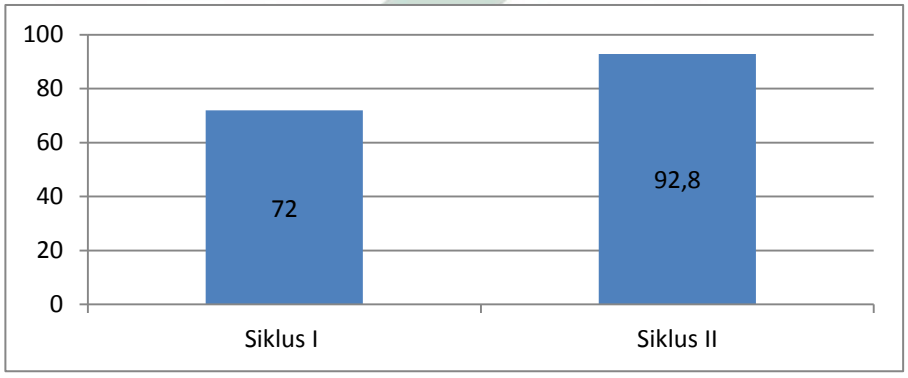

Gambar 4.1
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningktan. Siklus I nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh adalah 72, sedangkan pada siklus II diperoleh nilai sebesar 92,8. Peningkatan pada siklus ini mencapai 20,8. Hasil observasi aktivitas guru sudah mencapai indiktor yang ditentukan yaitu 85, maka observasi aktivitas guru menggunakan metode At-Tartil saat proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil atau memuaskan dari nilai yang didapatkan.

Akan tetapi disini pada siklus I peneliti mendapatkan masukan dari observer bahwasannya masih banyak langkah-langkah dalam pembelajaran yang bisa ditingkatkan lagu. Contohnya dalam penyampaian apersepsi alangkah baiknya peneliti mampu menyampaikannya lebih tenang, agar siswa mampu memhaminya dengan baik. Dan juga pada bagian penutup, akan lebih baik jika guru mampu mendorong siswa untuk aktif bertanya mengenai materi yang masih belum di pahami. Dan pada siklus II peneliti tidak mendapatkan masukan dari observer, karena sudah baik.

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang didapatkan oleh guru dalam pembelajaran materi keterampilan membaca hijaiyah siswa telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau nilai minimal yang telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai skor atau minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu 75.

Pada hasil observasi aktivitas peserta didik juga didapatkan peningkatandari siklus I yang awalnya mendapatkan nilai 69,4 yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk kriteria “Kurang”. Menjadi mendapatkan kriteria “Baik” pada siklus II dan mendapatkan nilai 87,5. Dan berikut ini merupakan diagram hasil observasi aktivitas peserta didik:

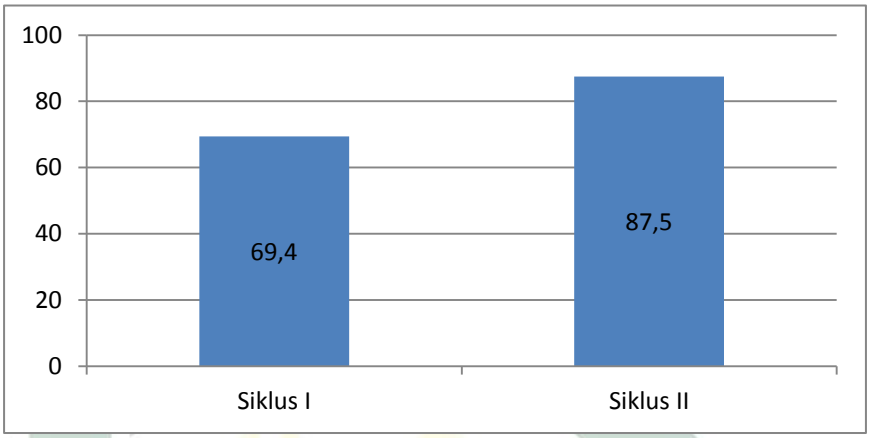

Gambar 4.2
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus I masih terdapat aktivitas yang tidak dilakukan oleh siswa, diantaranya yaitu pada kegiatan awal siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, masih ada siswa yang ramai didalam kelas dan membuat sulit untuk pembentukan kelompok. Pada kegiatan inti guru kurang maksimal karena masih gerogi jadi membuat siswa kurang memhami dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II peneliti dan guru melakukan diskusi untuk memperbaiki kendala yang terjadi pada kegiatan pembelajaran siklus I dengan mengubah sedikit langkah-langkah pembelajaran yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari data diatas dapat dinyatakan bahwasannya nilai dari aktifitas peserta didik pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II, yang awalnya mendapatkan nilai 69,4 pada siklus II nilai aktivitas peserta didik telah meningkat menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

87,5. Dari data diatas juga dapat disampaikan bahwa nilai tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentunkan. Peningkatan ini didapatkan salah satunya karena siswa mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan ucapan atau kalimat dengan baik dan benar sehingga pembelajaran peserta didik merasa senang dan tidak membosankan.

Hal ini berkaitan dengan teori yang menyatakan bahwa melalui metode pembelajaran pendidik dapat mempraktikkannnya agar mendorong proses belajar dengan baik.[41] Serta hal ini juga telah membuktikan bahwa penerapan metode At-Tartil pada materi huruf hijaiyah telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan siswa.

2. **Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan metode At-Tartil pada materi huruf hijaiyah siswa kelas I MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.**

Berdasarkan hasil keterampilan yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik pada pembelajaraan materi keterampilan membaca siswa materi huruf hijaiyah menggunakan metode At-Tartil pada tahapan pra siklus, siklus I dan siklus II telah didapatkan hasil bahwasannya dalam tiap siklusnya telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tes keterampilan siswa setelah diterapkannya metode At-Tartil pada materi keterampilan

[41] Oemal Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal: 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca huruf hijaiyah mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diterapkannya metode At-Tartil.

Pada tahap siklus I dengan penerapan metode At-Tartil dikatan belum berhasil meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah melalui metode At-Tartil. Dapat dilihat pada gambar 4.3 dan 4.4 di bawah ini:

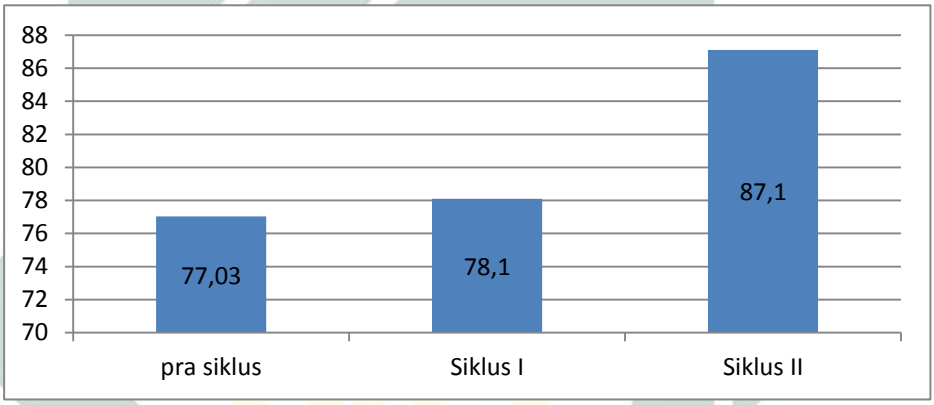

Gambar 4.3
Diagram Perbandingan Hasil Rata-Rata Penilaian Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa

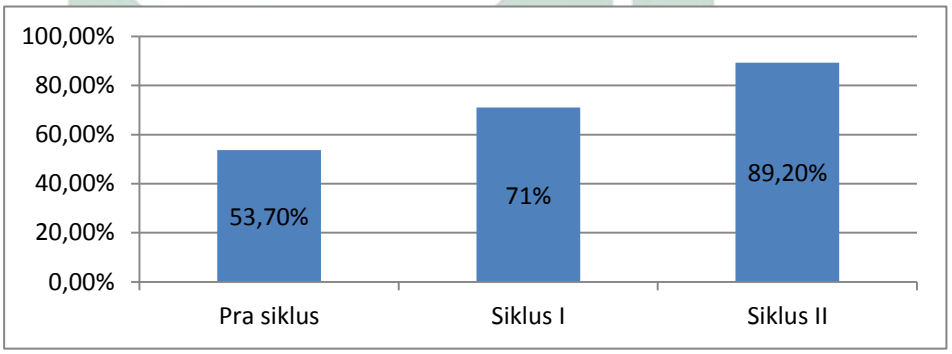

Gambar 4.4
Diagram Perbandingan Hasil Persentase Penilaian Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah Siswa

Dari nilai rata-rata terakhir yang didapatkan pada siklus II jika dikaitkan dengan nilai aktivitas guru dan siswa pada siklus II maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan kesesuaian. Dimana penerapan metode At-Tartil telah dilaksanakan dengan baik oleh guru dan juga siswa. Maka dari itu peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya. Karena nilai yang telah didapatkan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

Prosentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu yang awalnya 71% menjadi 89%. Dari prosentase ketuntasan siswa terahir yang didapatkan pada siklus II, maka peneliti tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya. Karena prosentase ketuntasan siswa yang telah didapatkan sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode At-Tartil untuk meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivits guru dan siswa yang diperoleh peneliti. Siklus I diperoleh hasil dari observasi aktivitas guru sebesar 72 meningkat pada siklus II sebesar 92.8. Hasil observasi aktivitas siswa sebesar 69,4 pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 87,5. Hasil data tersebut adalah bukti proses pembelajaran guru dan siswa dapat menerapkan metode At-Tartil untuk meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa dedngan baik.
2. Keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa MI Hasyim Asy'ari setelah penerapan metode At-Tartil mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan keterampilan membaca huruf hijaiyag siswa mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II. Pra siklus nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa sebesar 77.03 dengan persentase ketuntasan 53,7%. Siklus I mndapatkan rata-rata sebesar 78,1 dengan persentase

ketuntasan 71%. Hasil pada siklus II rata-rata sebesar 87,1 dengan persentase ketuntasan 89,2%. Hasil dari setiap siklus yang didapat oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti tersebut mengalami peningkatan. Siklus I ke siklua II mengalami peningkatan yang baik yaitu meningkata sebesar 18,2%.

B. SARAN

Saran yang diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini baik untuk pembaca dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sebaiknya menggunakan bermacam-macam metode atau model pembelajaran sehingga siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang baik, lebih aktif mengikuti pembelajaran, antusias dalam proses pembelajaran, dan memahami materi lebih dalam. Guru juga harus melatih siswa untuk percaya diri sehingga dengan kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa dapat meningkatkan pengelaman dan pengetahuan siswa. Guru harus mempersiapkan secara matang komponen-komponen yang mendukung pembelajaran ketika menerapkan metode At-Tartil.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan karya ilmiah ini sebagai referensi dalam penelitiannya dalam mengukur keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa dengan metode At-Tartil harus menggunakan penilaian yang lain agar keterampilan membaca huruf hijaiyah siswa dapat diukur dengan beragam penilaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Desi. 2002 . *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. (Surabaya: Amelia Surabaya).

Cahyani, Isah dan Hodijah. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI PRESS).

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: PT Karya Toha Putra, tt.).

Dokumen Nilai Kelas I, PH MI Hasyim Asyari Sukodono, 27 Oktober 2018

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati.* (Malang: UIN Malang Press).

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Hasil wawancara dengan guru kelas I, Ibu Azmil Mustaqor, M.Pd.I pada tanggal 27 Oktober 2018, di MI Hasyim Asyari Sukodono Sidoarjo.

Kusaeri. 2014. *penilaian proses & hasil belajar kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Koordinator Kabupaten BMQ "At-tartil" Jombang. 2017. *Buku Program Pembelajaran Al-Qur'an,* (Koordinator Pusat BMQ AT-tartil: Jawa Timur, Tt).

Lutfi, Ahmad. 2012. *Pembelajaran Al-Qur'an & Hadist*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI).

Muhaimin, Dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar.* (Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa).

MZ, Zainuddiin, Dkk. 2013. *Studi Hadist*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press).

Nazilah, Umroh. 2015. *Efektifitas Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Santri Pada Btq Di Tpq Ishlahul Ummah Waru Sidoarjo* (Surabaya: Skripsi Uin Sunan Ampel Surabaya).

Purwanto, Ngalam. 2012. *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Peraturan Mentri Agama Republik Indonesia No 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum *2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam.* (Jakarta : Kalam Mulia).

Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika.* (Bandung: Alfabeta).

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.*(Jakarta: Kencana Prenadamedia).

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif da R& D*. (Bandung: Alfabeta).

Sumardi. 2009. *Tadarus Al Qur'an (The Hope The Fear)*. (Pesantren Ulumul Qur'an.)

Sugono, Dendi. 2008. *Buku Praktis Bhasa Indonesia Jilid 2.* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional).

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* (Jakarta: RajaGrafindo Persada).

Siswanti, Dian. " *Jurnal meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalu metode VAKT dengan media plastisin bagi anak tuna grahita ringan". Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus.* Mei 2014 (Padang: UNP). VOL. 3.

Srijatun. "*Jurnal Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*". *Jurnal Pendidikan Usia Dini.* April 2015 (Jakarta: UNJ). VOL.9.

Syahminan, Zaini. 1986. *Wawasan Al-Qur"an Tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya.* (T.T.: Kalam Mulia).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan Tinggi, (Bandung: Citra Umbara).

http://jadilahanakpintar.blog.spot.co.id/2016/07/pengertian-lafaltekananintonasi-dan-jeda.html?m=1, diakses pada Tgl 4 November 2018, pukul 08:00 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id